

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Memasuki Triwulan Ketiga tahun 2021 ditandai dengan munculnya varian baru Covid 19 yaitu Delta. Pemerintah Daerah kembali melakukan PPKM ketat yang berakibat pada pembatasan aktivitas masyarakat. Sektor pariwisata yang menjadi andalan Kabupaten Bandung Barat kembali kena imbas sehingga berpengaruh terhadap serapan produk pertanian, industri khususnya produk olahan makanan dan oleh-oleh UMKM. Namun demikian, dari hasil pemantauan di pasar dan ritel, barang-barang kebutuhan pokok dan produk jasa lainnya masih tersedia dan tidak terjadi lonjakan permintaan. Harga-harga kebutuhan pokok juga cenderung stabil, termasuk bawang merah, cabe merah dan rawit, telur, daging sapi dan ayam, gula dan minyak goreng yang biasanya melonjak dan menjadi pemicu inflasi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Tantangan dan permasalahan utama yang dihadapi yaitu pemasaran hasil panen dari para petani. Petani terus menanam dan memproduksi, namun tidak semua hasil produksi itu bisa terserap pasar. Sementara tidak sedikit petani yang mengandalkan modal usaha dari pinjaman ke lembaga keuangan. Selain itu, PPKM sebagai faktor eksternal juga cukup mempengaruhi lalu lintas distribusi dan pemasaran produk.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Bandung Barat melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mencoba memfasilitasi berbagai kesulitan petani menjual hasil pertanian mereka dengan mengeluarkan surat himbauan agar seluruh ASN Kabupaten Bandung Barat ikut membantu membeli paket produk pertanian dengan harga tertentu. Himbauan ini disambut baik dengan cukup besarnya permintaan paket produk dimaksud. Dengan kondisi sosial yang belum pulih dan masih adanya pembatasan gerak sosial masyarakat, tentunya baik petani maupun ASN pembeli sama-sama diuntungkan. Selain itu, Pemerintah Daerah juga membuka berbagai lokasi wisata tetapi tetap dengan protokol kesehatan guna menggerakkan perekonomian yang sempat lumpuh beberapa bulan terakhir akibat mereka tidak boleh beroperasi. Jadi fokus utama Pemerintah Daerah tidak hanya sekedar pengendalian inflasi, tetapi bagaimana perekonomian tetap berjalan dengan menerapkan protokol kesehatan karena dampak pandemi covid itu sudah terasa khususnya di sektor pariwisata yang juga menjadi andalan Kabupaten Bandung Barat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan ketiga tahun 2021, masyarakat sudah mulai terbiasa dengan kebijakan pembatasan ruang gerak sosial. Walaupun angka penyebaran covid 19 mengalami fluktuasi, Pemda tetap terus menghimbau masyarakat untuk melakukan langkah-langkah proteksi dan semakin gencar melakukan pengawasan terhadap protokol kesehatan. Jalur distribusi barang dan jasa juga terus membaik dan lancar, sehingga tidak sampai terjadi kelangkaan barang-barang kebutuhan masyarakat. Harga-harga juga stabil dan walaupun ada kenaikan tiba-tiba, masyarakat sudah bisa menerima dan itupun tidak berlangsung lama sudah kembali ke posisi harga normal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemda tidak hanya berfokus pada upaya pengendalian inflasi tetapi juga bergerak kepada

pemulihan ekonomi berupa memperkuat daya beli masyarakat. Jalur distribusi barang kebutuhan pokok dan jasa akan terus dipantau dan dikendalikan. Pemasaran produk juga akan terus diperluas dan menggunakan platform digital/online shopping baik untuk konsumen local maupun di luar KBB.